

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang:

1. Hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar.
2. Hubungan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 25 Jakarta yang beralamat Jl. Raya Ragunan RT 6/RW 1, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena berdasarkan *survey* awal yang peneliti lakukan bahwa di tempat tersebut terdapat masalah mengenai prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 25 Jakarta. Selain itu kesediaan Kepala Sekolah SMK Negeri 25 Jakarta menerima dan memberi izin kepada peneliti untuk meneliti di lingkungan tersebut, sehingga memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 3 (tiga) bulan, yaitu terhitung dari bulan Maret 2017 sampai dengan Juni 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian merupakan “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”³⁴. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey* dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa:

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis³⁵.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila terdapat hubungan, berapa keeratan hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Data yang digunakan adalah data primer pada variabel bebas, yaitu variabel X_1 (disiplin belajar), X_2 (lingkungan keluarga dan data sekunder variabel terikat yaitu

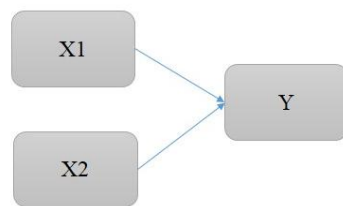
³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 12.

³⁵ *Ibid.*

variabel Y (prestasi belajar). Dengan menggunakan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara variabel X_1 (disiplin belajar), variabel X_2 (lingkungan keluarga) dan variabel Y (prestasi belajar).

2. Kontelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X_1 (disiplin belajar) dan X_2 (lingkungan keluarga), terhadap variabel Y (prestasi belajar), maka kontelasi antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

Variabel Bebas (X_1) : Disiplin Belajar

Variabel Bebas (X_2) : Lingkungan Keluarga

Variabel Terikat (Y) : Prestasi Belajar

—————> : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Administrasi bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau

subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”³⁶.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 25 Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah seluruh kelas XI SMK Negeri 25 Jakarta yang berjumlah 180 siswa yang terdiri dari 5 kelas.

Tabel III. 1
Data Populasi Terjangkau

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Taraf Kesalahan 5%	Sampel
1	XI PM	36	$(36/180) \times 119$	24
2	XI AP 1	36	$(36/180) \times 119$	24
3	XI AP 2	36	$(36/180) \times 119$	24
4	XI AK 1	36	$(36/180) \times 119$	24
5	XI AK 2	36	$(36/180) \times 119$	23
Jumlah Siswa		180	Jumlah Sampel	119

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”³⁷. Kemudian, berdasarkan tabel penentuan sampel dari Isaac dan Michael jumlah sampel dari populasi dengan sampling error 5% adalah 119 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penarikan secara acak proporsional (*simple random sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh

³⁶ *Ibid.*, h. 119.

³⁷ *Ibid.*, h. 120.

populasi yang akan diteliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian terwakili.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel, yaitu Disiplin Belajar (Variabel X_1), Lingkungan Keluarga (Variabel X_2) dan Prestasi Belajar (Variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah pencapaian keberhasilan belajar peserta didik yang diperoleh dari proses belajar berdasarkan hasil tes terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar dapat didapatkan dengan teknik dokumentasi yaitu menggunakan data nilai raport semester genap tahun ajaran 2016/2017 dengan indikator kognitif, afektif dan psikomotor yang diperoleh langsung dari SMK Negeri 25 Jakarta.

2. Disiplin Belajar (Variabel X_1)

a. Definisi Konseptual

Disiplin belajar adalah keadaan tertib yang dilaksanakan oleh siswa terhadap peraturan yang berlaku dalam proses belajar untuk mencapai kesuksesan dalam belajar.

b. Definisi Operasional

Disiplin belajar dapat diukur melalui dua indikator. Indikator yang pertama, yaitu waktu dengan sub indikator pertama, yaitu tepat waktu dalam belajar dengan sub indikator kedua, yaitu tidak keluar atau membolos saat KBM berlangsung dan sub indikator ketiga menyelesaikan tugas tepat waktu. Indikator kedua, yaitu perbuatan dengan sub indikator pertama, yaitu patuh dan tidak menentang peraturan dan sub indikator kedua, yaitu menyuruh orang lain bekerja demi dirinya.

c. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel disiplin belajar yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel disiplin belajar. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III. 2
Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Waktu	Tidak terlambat saat datang kesekolah	1,2,3	20	19	1,2,3	16	1,2,3	16

		Tidak keluar atau membolos saat KBM berlangsung	4,6,	22	5	4,5	17	4,5	17
		Menyelesaikan tugas tepat waktu	8,9	23	7, 24	6,7	18	6,7	18
2	Perbuatan	Patuh dan tidak menentang peraturan	10,11, 12,13, 14	25, 26,27	21	8,9,1 0,11, 12	19,20, 21,22	8,9,10, 11,12	19,20, 21,22
		Menyuruh orang lain bekerja demi dirinya	16,17, 18	28, 30	15, 29	13,14 ,15	23	13,14, 15	23

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan yaitu sebagai berikut:

Tabel III. 3
Skala Penilaian Instrumen Disiplin Belajar

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Disiplin Belajar

Proses pengembangan instrumen disiplin belajar dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuisisioner model skala *Likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel disiplin belajar pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel disiplin belajar.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel disiplin belajar sebagaimana yang tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 siswa SMK Negeri 25 Jakarta di luar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 38$$

Dimana :

38 Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h.

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
 x_i = Deviasi skor butir dari x_i
 x_t = Deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan (lampiran 6 halaman 97) dari 30 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 7 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 23 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{39}$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan

rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}^{40}$$

³⁹*Ibid.*, h. 89.

⁴⁰ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: PT. Tarsito, 2005), h. 94.

Dimana :

$$\begin{aligned} S_i^2 &= \text{Simpangan baku} \\ n &= \text{Jumlah populasi} \\ \sum X_i^2 &= \text{Jumlah kuadrat data X} \\ \sum X_i &= \text{Jumlah data} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Sr^2 = 2,65St^2 = 277,96$ dan rii sebesar 0,809 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 8 halaman 99). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 23 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur disiplin belajar.

3. Lingkungan Keluarga (Variabel X₂)

a. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang pertama kali manusia tinggali yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan kepribadian anak.

b. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga dapat diukur melalui dua indikator. Indikator pertama, yaitu orang tua dengan sub indikator pertama, yaitu memberikan perhatian dan kasih sayang yang tulus kepada anak, sub indikator kedua, yaitu mendidik dan mengembangkan kebiasaan belajar yang baik, sub indikator ketiga, yaitu menyediakan sarana dan prasarana belajar anak dan sub indikator keempat, yaitu menjaga dan memenuhi kebutuhan anak. Indikator kedua, yaitu relasi antara anggota

keluarga dengan sub indikator pertama, yaitu mengembangkan hubungan yang hangat antar anggota keluarga dengan sub indikator kedua, yaitu komunikasi yang terbuka antara anggota keluarga dan toleran dan sub indikator ketiga, yaitu memahami karakteristik antara anggota keluarga.

c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga. Kisi-kisi ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III. 4

Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Orang tua	Memberikan perhatian dan kasih sayang yang tulus kepada anak	1,2	19	3,20	1,2	15	1,2	15
		Mendidik dan mengembangkan kebiasaan belajar yang baik	4,5,6	21, 22		3,4,5	16,17	3,4,5	16, 17
		Menyediakan sarana dan prasarana belajar anak	7,9	23	8	6,7	18	6,7	18
		Menjaga dan memenuhi	10	24	11	8	19	8	19

		kebutuhan anak							
2.	Relasi antar anggota keluarga	Mengembangkan hubungan yang hangat antar anggota keluarga	12,13	26	25	9,10	20	9,10	20
		Komunikasi yang terbuka antar anggota keluarga	14,15	27, 28, 29	16	11,12	21,22, 23	11,12	21, 22, 23
		Toleran dan memahami karakteristik antar anggota keluarga	17,18	30		13,14	24	13,14	24

Untuk mengisi setiap butir pernyataan yang ada dalam instrumen penelitian, maka responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif yang telah disediakan dan lima alternatif jawaban tersebut akan diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 5
Skala Penilaian Instrumen Lingkungan Keluarga

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Lingkungan Keluarga

Proses pengembangan instrumen lingkungan keluarga dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuisioner model skala *Likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel lingkungan

keluarga pada tabel III.5 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel lingkungan keluarga.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel disiplin belajar sebagaimana yang tercantum pada tabel III.4. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 siswa SMK Negeri 25 Jakarta diluar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 41$$

Dimana :

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- x_i = Deviasi skor butir dari; x_i
- x_t = Deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

⁴¹ Djaali dan Pudji Muljono, *Loc. Cit.*

Berdasarkan perhitungan (lampiran 12 halaman 106) dari 30 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 6 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 24 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{42}$$

Dimana :

- r_{ii} = Reliabilitass instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan

rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}^{43}$$

Dimana :

- S_i^2 = Simpangan baku
- n = Jumlah populasi
- $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X
- $\sum X_i$ = Jumlah data

⁴²*Ibid.*, h. 89.

⁴³Sudjana, *Loc. Cit.*

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 2,08$, $S_t^2 = 317,85$ dan rii sebesar 0,877 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 14 halaman 108). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 24 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur lingkungan keluarga.

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS versi 22. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi yang normal atau tidak yaitu dengan menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*⁴⁴.

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) H_0 : data berdistribusi normal
- 2) H_a : data tidak berdistribusi normal

⁴⁴ Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik Dengan Statistik* (Yogyakarta: Ghalia Indonesia, 2012), h.60.

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak terdistribusikan normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi kurang dari $0,05$ ⁴⁵.

⁴⁵ Kadir dan Djaali, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2005),h. 180.

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) H_0 : artinya data tidak linier
- 2) H_a : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data tidak linear
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data linier.

2. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu predictor) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$a) \hat{Y} = a + b_1 X_1^{46}$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Variabel terikat (prestasi belajar)
- a = Konstanta atau bila harga $X = 0$
- b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama (disiplin belajar)
- x_1 = Nilai variabel bebas pertama (disiplin belajar)

$$b) \hat{Y} = a + b_2 X_2^{47}$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Variabel terikat (prestasi belajar)
- a = Konstanta atau bila harga $X = 0$
- b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua (lingkungan keluarga)

⁴⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 188.

⁴⁷ *Ibid.*

x_2 = Nilai variabel bebas kedua (lingkungan keluarga)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikasi Parsial

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan variabel disiplin belajar (X_1) dengan prestasi belajar (Y) dan variabel lingkungan keluarga (X_2) dengan prestasi belajar (Y). Hipotesis penelitiannya yaitu:

$$H_0 : b_1 = 0 \qquad H_1 : b_1 \neq 0$$

$$H_0 : b_2 = 0 \qquad H_1 : b_2 \neq 0$$

b. Perhitungan Koefisiensi Korelasi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X_1 dengan Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel) dan variabel X_2 dengan Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus *Product Moment* dan *Karl Pearson*, dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 48$$

Dimana :

$$\begin{array}{ll} r_{xy} & = \text{Tingkat keterkaitan hubungan} \\ \sum x & = \text{Jumlah skor dalam sebaran X} \\ \sum y & = \text{Jumlah skor dalam sebaran Y} \end{array}$$

⁴⁸*Ibid.*, h. 241.

c. Uji-t

Menurut Soepomo, “Uji-t digunakan sebagai alat analisis data, dapat dipakai untuk menguji satu sampel atau dua sampel”⁴⁹. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji-t) dengan menggunakan SPSS Versi 22.00. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan disiplin belajar (X_1) dengan prestasi (Y) dan hubungan lingkungan keluarga (X_2) dengan prestasi belajar (Y).

t_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi
 r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
 n = banyaknya sampel data

Selanjutnya Sugiyono menambahkan, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ H_0 diterima
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ H_0 ditolak⁵¹.

⁴⁹ Bambang Soepeno, *Statistik Terapan : Dalam Penelitian Ilmu-Ilmu Social & Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 134.

⁵⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 243.

⁵¹*Ibid.*

4. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel X (X_1, X_2, \dots, X_k), yang merupakan variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y. Rumus koefisien determinasi adalah :

$$KD = r_{xy}^2 \quad ^{52}$$

Dimana:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁵² Sugiyono, *Metode untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 231.